

Manuskrip Nur Istiqomah Amalia

by Nur Istiqomah Amalia Nur Istiqomah Amalia

Submission date: 05-Sep-2022 10:49AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893108351

File name: Manuskrip_Nurin_-_Nurin_Istiqomah_Amalia.pdf (827.08K)

Word count: 1800

Character count: 11524

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI MENARCHE**

(Studi di SDN Gulbung 1 Kec. Pangarengan, Kab. Sampang)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

NUR ISTIQOMAH AMALIA
NIM.18142010060

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI MENARCHE**
(Studi di SDN Gulbung 1 Kec. Pangarengan, Kab. Sampang)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

NUR ISTIQOMAH AMALIA
NIM.18142010060

Telah disetujui pada Tanggal : 31 Agustus 2022

Pembimbing,

Merlyna Suryaningsih.,S.Kep.Ns.,MLKep
NIDN. 0731018304

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH AUDIOVISUAL MEDIA
AND LEAFLETS ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENT
WOMEN IN FACING MENARCHE**

(Study at SDN Gulbung 1, Pangarengan District, Sampang Regency)

Nur Istiqomah Amalia¹, Merlyna Suryaningsih., S.Kep.Ns., M.Kep²

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

*email: nuristiqomahamalia123@gmail.com

Abstract

The most important event that occurs in adolescent girls is the arrival of the first menstruation which is called menarche. Menarche is the first time a woman experiences. Adequate knowledge and attitudes about physical and psychological changes related to menarche are needed. One of the problems is that there are still many young women who still lack knowledge and how to deal with menstruation. This study aims to analyze differences in knowledge and attitudes before and after being given health education to adolescent girls in facing menarche for the first time.

The research design used a Quasi Experiment design. The population of 42 adolescents at SDN Gulbung 1 Kec. Pangarengan, Kab. Sampang with 38 samples taken, namely 19 treatments and 19 controls. sampling using probability sampling with random sampling technique. The independent variable of this study was the provision of health education with audiovisual media and leaflets and the dependent variable was knowledge and attitudes in dealing with menarche. Data collection techniques using a questionnaire on the subject to be studied. Statistical test using Mann Whitney test with $\alpha = 0.05$. Hasil uji etik NO: 1260/KEPK/STIKES-NHMEC/V/2022.

The results of Mann Whitney statistical test with $p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$ so that there were a difference in knowledge and on the attitude variable based on the Mann Whitney statistical test with test results $p = 0.009 < \alpha = 0.05$ so there were differences in attitudes. So it can be concluded that there were differences in knowledge and attitudes about menstruation in adolescent women in dealing with menarche in the treatment and control groups at SDN Gulbung 1 Sampang.

Based on the results of the study, it is recommended that media methods be used to change students knowledge and attitudes in dealing with menarche using audiovisual

Keywords: Audiovisual, Leaflet, Menarche, Knowledge and Attitude

Pendahuluan

Insiden terutama yang terjalin pada wanita anak muda merupakan datangnya datang bulan awal yang dikenal menarche. Menarche merupakan insiden haid yang awal kali dirasakan oleh seseorang perempuan. Menarche jadi perihai yang amat berarti untuk seseorang perempuan serta butuh memperoleh atensi spesial, sebab perihai ini men catat dini kematangan biologis seseorang perempuan. Umur kala hadapi menarche amat beraneka ragam, terdapat yang mendapatinya pada umur 10 tahun kalau terdapat yang lebih muda lagi. Tetapi, terdapat pula yang mendapatinya pada umur 18 tahun (Andrews, 2010, dalam Hapsari, 2021).

Wawasan serta tindakan yang lumayan bagus mengenai perubahan- perubahan raga serta ilmu jiwa terpaut menarche amat dibutuhkan. Perasaan bimbang, risau, tidak aman senantiasa menyelimuti perasaan seseorang perempuan yang hadapi menstulasi awal kali. Menstulasi awal ataupun menarche merupakan perihai yang alami tentu dirasakan oleh tiap perempuan wajar serta tidak butuh digelisahkan. Tetapi perihai ini hendak terus menjadi akut bila wawasan anak muda kepada menstulasi kurang serta pembelajaran dari orang berumur yang ialah perihai yang tabu buat diperbincangkan serta menyangka kalau anak hendak ketahui dengan sendirinya (Proverawati, 2009 dalam Rosyida, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian menurut Masan dan Frelestanty (2018). Didapatkan kalau amat sedikit responden yang mempunyai wawasan bagus ialah sebesar 12 orang(15%), beberapa kecil responden mempunyai wawasan lumayan ialah sebesar 20 orang(25%), serta beberapa besar responden mempunyai wawasan kurang ialah sebesar 48 orang(60%). Sebaliknya responden mempunyai tindakan mensupport dalam mengalami menarche ialah sebesar 26 orang(32, 5%), sebaliknya beberapa besar responden mempunyai tindakan tidak

mensupport dalam mengalami menarche ialah sebesar 54 orang(67, 5%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 10 responden oleh peneliti pada mahasiswi kelas V (lima) di SDN Gulbung 1 Sampang, pada tanggal 18 Desember 2021, dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang menarche diperoleh data bahwa 1 (10%) siswi tingkat pengetahuan baik, 1 (10%) siswi tingkat pengetahuan cukup, 8 (80%) siswi tingkat pengetahuan kurang, Sedangkan dari kuesioner sikap terhadap menstruasi didapatkan data sebanyak 2 (20%) siswi memiliki sikap positif, 8 (80%) siswi memiliki sikap negatif.

Kurangnya wawasan serta tindakan kepada menarche bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek antara lain pangkal data, Wawasan tindakan, pembelajaran, sokongan sosial bunda, sosial adat, serta area, (Dewi, 2011 dalam Qomari 2017).

Jika wawasan serta tindakan anak muda gadis kurang kepada haid hingga hendak berakibat pada respon perseorangan pada dikala haid awal yang berakibat minus antara lain, bimbang, rasa khawatir, kendala Fokus, gampang tersindir, risau, senang tidur, sakit kepala, perut balut, tekanan mental. (Mayasari, 2008 dalam Qomari 2017). Sedangkan menurut (Apriastui, 2012). Ketidaktahuan anak susah buat menyambut haid Dalam suasana semacam ini dibutuhkan wawasan yang lumayan dan tindakan yang positif alhasil anak tidak lagi menyangka kalau haid(menarche) merupakan perihai yang tabu, alhasil tidak perlu di takutkan.

Ada Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap menstruasi upaya mandiri remaja bisa dengan mencari informasi melalui google atau mencari informasi kepada orang tua, saudara, guru. Upaya mandiri dari orang tua yaitu harus mempersiapkan diri untuk terbuka terhadap anak yang akan menghadapi menstruasi, memberikan informasi yang benar tentang kondisi perubahan masa remaja putri agar dapat mengurangi sikap membingungkan

bagi remaja putri (Budiati, 2014 dalam jurnal Saputro, 2021).

Tenaga kesehatan juga bisa berperan dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang menstruasi kepada remaja. Pada penelitian yang akan dilakukan, Media audiovisual dan leaflet akan disajikan dalam bentuk video animasi yang ditampilkan dengan karakter jelas dan penuh warna, diharapkan dengan disajikannya video dengan tampilan yang lebih menarik akan semakin menarik perhatian dari responden yang masih berusia remaja untuk lebih tertarik dalam memperhatikan dan memahami isi dari pendidikan kesehatan yang disampaikan dalam metode audiovisual dan leaflet tersebut.

Metode

Penelitian ini desain yang digunakan ialah adalah penelitian *quasi experiment* dengan *pre – test and post – test with control group design*. Pada penelitian ini variabel pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap dalam menghadapi menarche. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 dengans sampel kelompok perlakuan sebanyak 19 anak dan kelompok control sebanyak 19 anak di sekolah SDN Gulbung 1 Sampang. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner dan Video dan lembar balik

Hasil

Tabel 1 berdasarkan karateristik responden

Usia anak	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
11 Tahun	10	52.6	10	52.6
12 Tahun	9	47.4	9	47.4
Jumlah	19	100	19	100
Usia ibu	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
26-35 (Dewasa awal)	4	21.1	10	52.6
36-45 (Dewasa akhir)	15	78.9	9	47.4
Jumlah	19	100	19	100
Pendidikan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
SD-SMP	7	36.8	7	36.8
SMA/Sederajat	8	42.1	8	42.1
D3/S1	4	21.1	4	21.1
Jumlah	19	100	19	100
Pekerjaan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
Ibu rumah tangga	7	36.8	9	47.4
Wiraswasta	9	47.4	8	42.1
PNS	1	5.3	2	10.5
Guru	2	10.5	0	0
Jumlah	19	100	19	100

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa sebagian besar usia pada kelompok perlakuan berusia 11 tahun sejumlah 10 (52.6%) dan sebagian besar pada kelompok kontrol berusia 11 tahun sejumlah 10 (52.6%). Hampir seluruh usia ibu pada kelompok perlakuan berusia 36-45 (Dewasa akhir) sejumlah 15 (78.9%). Pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 26-35 (Dewasa awal) sejumlah 10 (52.6%). Hampir setengahnya pendidikan ibu pada kelompok perlakuan berpendidikan (SMA/Sederajat) menengah sejumlah 8 (42.1%). Pada kelompok kontrol hampir setengahnya berpendidikan (SMA/Sederajat) menengah sejumlah 8 (42.1%). Hampir setengahnya pekerjaan ibu pada kelompok perlakuan bekerja sebagai wiraswasta sejumlah 9 (47.4%). Pada kelompok kontrol hampir setengahnya bekerja sebagai ibu rumah tangga sejumlah 9 (47.4%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang, Juni 2022 (n:19)

Pretest kelompok perlakuan			Posttest kelompok perlakuan		
Kategori	F	%	Kategori	f	%
Kurang	13	68.4	Kurang	4	21.1
Cukup	6	31.6	Cukup	4	21.1
Baik	0	0	Baik	11	57.9
Jumlah	19	100.0		19	100.0
<i>P-Value</i> 0,001					

Berdasarkan tabel 2 dari 19 responden kelompok perlakuan dengan diberikan media audiovisual dan leaflet didapatkan hasil pre test sebagian besar pengetahuan menunjukan kurang sejumlah 13 (68.4%), dan hasil post test sebagian besar pengetahuan menunjukan baik sejumlah 11 (57.9%). Setelah dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan *p-value* 0,001 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 (0,001<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang

Tabel 3 Distribusi Frekuensi perbedaan sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang, Juni 2022 (n:19)

Pretest kelompok perlakuan			Posttest kelompok perlakuan		
Kategori	F	%	Kategori	f	%
Negative	13	68.4	Negative	4	21.1
Positif	6	31.6	Positif	15	78.9
Jumlah	19	100.0		19	100.0
<i>P-Value</i> 0,003					

Berdasarkan tabel 3 dari 19 responden kelompok perlakuan dengan diberikan media audiovisual dan leaflet didapatkan hasil pre test sebagian besar sikap menunjukan negative sejumlah 13 (68.4%), dan hasil post test hampir seluruhnya sikap menunjukan positif sejumlah 15 (78.9%). Setelah dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan *p-value* 0,003 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 (0,003<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang, Juni 2022 (n:19)

Pretest kelompok kontrol			Posttest kelompok kontrol		
Kategori	F	%	Kategori	F	%
Kurang	12	63.2	Kurang	11	57.9
Cukup	7	36.8	Cukup	8	42.1
	19	100.0		19	100.0
<i>P-Value</i> 0,083					

Berdasarkan tabel 4 dari 19 responden kelompok kontrol yang tidak diberikan media audiovisual dan leaflet didapatkan hasil pre test sebagian besar pengetahuan menunjukan kurang sejumlah 12 (63.2%), dan hasil post test sebagian besar pengetahuan menunjukan kurang sejumlah 11 (57.9%). Setelah dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan *p-value* 0,083 sehingga signifikasinya lebih besar dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 (0,083<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang

Tabel 5 Distribusi Frekuensi perbedaan sikap sebelum dan setelah yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang, Juni 2022 (n:19)

Pretest kelompok kontrol			Posttest kelompok kontrol		
Kategori	F	%	Kategori	f	%
Negative	13	68.4	Negative	12	63.2
Positif	6	31.6	Positif	7	36.8
	19	100.0		19	100.0
<i>P-Value</i> 0,083					

Berdasarkan tabel 5 dari 19 responden kelompok kontrol yang tidak diberikan media audiovisual dan leaflet didapatkan hasil pre test sebagian besar sikap menunjukkan negative sejumlah 13 (68.4%), dan hasil post test sebagian besar sikap menunjukkan negative sejumlah 12 (63.2%). Setelah dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan *p-value* 0,083 sehingga signifikasinya lebih besar dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,083 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan sikap sebelum dan setelah yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang.

Tabel 6 Perbedaan Pengetahuan Tentang Mestruasi Pada Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Di SDN Gulbung 1 Sampang, Juni 2022 (n:19)

Pretest kelompok perlakuan			Posttest kelompok kontrol		
Kategori	F	%	Kategori	f	%
Kurang	4	21.1	Kurang	11	57.9
Cukup	4	21.1	Cukup	8	42.1
Baik	11	57.9			
	19	100.0		19	100.0
<i>P-Value</i> 0,001					

Berdasarkan tabel 6 dari 19 Setelah dilakukan uji *Mann Whitney* didapatkan *p-value* 0,001 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang mestruasi pada remaja putri dalam menghadapi menarche pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang.

Tabel 7 Perbedaan sikap tentang mestruasi pada remaja putri dalam menghadapi menarche pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang, Juni 2022 (n:19)

Pretest kelompok perlakuan			Posttest kelompok kontrol		
Kategori	F	%	Kategori	f	%
Negative	4	21.1	Negative	12	63.2
Positif	15	78.9	Positif	7	36.8
	19	100.0		19	100.0
<i>P-Value</i> 0,009					

Berdasarkan tabel 7 dari 19 Setelah dilakukan uji *Mann Whitney* didapatkan *p-value* 0,009 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap tentang mestruasi pada remaja putri dalam menghadapi menarche pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang.

Pembahasan

Perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang

Berdasarkan hasil dari 19 responden kelompok perlakuan dengan diberikan media audiovisual dan leaflet didapatkan hasil *pre test* sebagian besar pengetahuan menunjukan kurang sejumlah 13 (68.4%), dan hasil *post test* sebagian besar pengetahuan menunjukan baik sejumlah 11 (57.9%). Berdasarkan hasil analisis butiran kuesioner didapatkan hasil skor tertinggi pada pertanyaan menstruasi merupakan pengeluaran darah dari alat kandungan lewat alat kelamin, menstruasi dapat menyebabkan terjadinya kurang darah (anemia) dan menarche adalah tanda pubertas wanita.

Setelah dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang.

Selisih hasil uji *wilcoxon Negative rank* 0 yang artinya tidak ada penurunan nilai dari *pre test* ke *post test*, *Positive rank* sebanyak 14 responden yang artinya terdapat responden yang mengalami peningkatan nilai skor, *Ties* sebanyak 5 responden yang artinya terdapat 5 responden mengalami nilai tetap yang berarti ada peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang.

Riset ini cocok dengan riset yang dicoba Andriyani(2016) melaporkan kalau terdapat akibat yang penting antara wawasan responden saat sebelum serta sehabis dicoba pembelajaran kesehatan lewat alat leaflet di Perguruan Aliyah Negara 2 Palembang

Pemberian pembelajaran kesehatan bisa mengganti sikap orang, keluarga dan warga alhasil menggapai hidup segar. Lewat pembelajaran kesehatan yang diserahkan diharapkan orang, keluarga serta warga bisa hadapi pergantian pada metode berfikir, metode berlagak ataupun metode sikap alhasil bisa menolong menanggulangi permasalahan keperawatan yang terdapat, menolong kesuksesan pengobatan medik yang dijalani, menghindari terbentuknya ataupun terulangnya penyakit serta membuat sikap hidup segar(Niman, 2017).

Alat yang dipakai dalam pemberian pembelajaran kesehatan pada golongan perlakuan dengan memakai alat audiovisual serta leaflet. Leaflet ialah sesuatu wujud alat pengumuman yang berbentuk kertas selebaran dengan dimensi khusus, dihidangkan dalam wujud kepingan kertas berkeluk(pada biasanya 2- 3 lipatan) serta tanpa lipatan. Penyebarannya dengan metode dipecah- sebarkan pada responden. Leaflet bisa terbuat dengan metode dengan cara langsung dan lewat metode cap(cap, offset), Leaflet ataupun kerap pula diucap pamflet ialah selebar kertas yang bermuatan catatan cap mengenai suatu permasalahan spesial buat sesuatu target serta tujuan khusus. Dimensi leaflet umumnya 20– 30 centimeter, bermuatan catatan 200– 400 tutur. Isi wajib dapat dibekuk dengan sekali baca.(Kholid, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian dari kelompok perlakuan diketahui jika pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali mengalami perbedan, hal itu membutuhkan jika media yang diberikan sangat efektif

15

terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri.

Perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang

Berdasarkan dari 19 responden kelompok kontrol yang tidak diberikan media audiovisual dan leaflet didapatkan hasil pre test sebagian besar pengetahuan menunjukan kurang sejumlah 12 (63.2%), dan hasil post test sebagian besar pengetahuan menunjukan kurang sejumlah 11 (57.9%). Berdasarkan hasil analisis butiran kuisioner dengan skor terendah terdapat pada pertanyaan siklus haid adalah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid yang berikutnya, lamanya menstruasi adalah 1-3 hari dan saat menjelang menstruasi payudara terasa sakit.

Setelah dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang

Berdasarkan hasil penelitian dari kelompok kontrol diketahui jika pengetahuan sebelum dan setelah tanpa diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual namun tetap diberikan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali tidak mengalami perbedaan, hal itu membuktikan tanpa adanya pemberian informasi melalui audio visual hal itu menunjukan bahwa pemberian leaflet saja kurang efektif terhadap perubahan pengetahuan remaja putri.

Usia ibu dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan ketiga responden yang mengalami kenaikan skor pengetahuan yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan

dengan metode leaflet. Berdasarkan hasil data usia ibu pada ketiga responden tersebut didapatkan seluruhnya ibu berusia 36-45 (Dewasa akhir).

Ibu yang memiliki usia dewasa akhir yang kaya akan pengalaman terkait menarche akan memberikan pengetahuan serta pengalamannya terhadap anak dalam menghadapi menarche pertama kali, supaya anak bisa tau proses terjadinya haid pertama kali.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan ibu. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada kelompok kontrol hampir setengahnya ibu berpendidikan (SMA/Sederajat) menengah sejumlah 8 (42.1%).

Menurut Marut (2008) dalam Niska (2017) menyatakan bahwa ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi serta pengetahuan yang baik akan mengupayakan kemampuan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam memberikan pemahaman terhadap proses perkembangan putrinya apalagi dalam hal menghadapi proses menarche.

Hal tersebut membuktikan jika pengetahuan seorang ibu untuk anaknya merupakan hal yang bisa dikaitkan dalam proses tumbuh kembang putrinya, karena salah satu dasar sumber pengetahuan yang pertama kali terpapar sebelum duduk di tempat pendidikan, hal tersebut ibu mengharuskan dan mempersiapkan putrinya dalam mengenal sesuatu apalagi memahami bagaimana proses menstruasi terjadi yang akan dihadapinya.

Berdasarkan tabel 4.9 dari 19 responden kelompok kontrol yang tidak diberikan media audiovisual dan leaflet didapatkan hasil pre test sebagian besar sikap menunjukan negative sejumlah 13 (68.4%), dan hasil post test sebagian besar sikap menunjukan negative sejumlah 12 (63.2%). Berdasarkan hasil analisis butiran kuisioner dengan skor terendah terdapat pada pertanyaan remaja seharusnya pasrah kepada orang tua dalam menyiapkan perlengkapan

hygiene dalam menghadapi menarche, walaupun teman-teman saya belum ada yang menstruasi saya harus siap mendapatkan menstruasi dan harus siap mendapat menstruasi walau kata orang menstruasi itu sakit.

Setelah dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan bahwa tidak ada perbedaan sikap sebelum dan setelah yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang.

Selisi hasil uji *wilcoxon Negative rank* 0 yang artinya tidak ada penurunan nilai dari *pre test* ke *post test*, *Positive rank* sebanyak 3 responden yang artinya terdapat 3 responden yang mengalami peningkatan nilai skor, *Ties* sebanyak 16 responden yang artinya terdapat responden mengalami nilai tetap yang berarti tidak ada peningkatan sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pendidikan kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Pendidikan kesehatan merupakan bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat sebagai perawat pendidik sesuai dengan tugas seorang perawat.

Hal tersebut membuktikan jika sikap seorang anak bisa dipengaruhi oleh keluarga, bagaimana keluarga mengajarkan pengetahuan dan bersikap sesuai dengan apa yang diketahuinya, dalam hal ini ibu yang mempunyai anak perempuan harus memberikan pengenalan dalam menghadapi

proses menstruasi yang akan dihadapinya supaya tidak mengalami penyimpangan dalam bersikap

Perbedaan pengetahuan dan Sikap tentang menstruasi pada remaja putri dalam menghadapi menarche pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* didapatkan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang menstruasi pada remaja putri dalam menghadapi menarche pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Qomari (2017) yang di Min Rejoso Paterongan Jombang dengan judul Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi menarche, didapatkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi menarche.

Penelitian lain yang dilakukan Susi (2021) yang dilakukan di Di SDN Desa baru yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 orang remaja putri yang berpengetahuan baik terdapat 8 orang (88,9) yang siap menghadapi Menarche dan 1 orang (11,1%) yang tidak siap menghadapi menarche. dari 7 orang remaja putri yang berpengetahuan cukup terdapat 2 orang (28,6%) yang siap menghadapi Menarche dan 5 orang (71,4%) yang tidak siap menghadapi Menarche. Sedangkan dari 16 orang remaja putri yang berpengetahuan kurang terdapat 1 orang (6,3%) yang siap menghadapi Menarche dan 15 orang (93,8) yang tidak siap menghadapi Menarche.

Dalam hal ini disimpulkan jika antara kedua kelompok kontrol dan perlakuan tersebut memiliki perbedaan terhadap

pengetahuan tentang menstruasi pada remaja putri sehingga hal itu memberikan bukti jika pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja putri daripada yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet di SDN Gulbung 1 Sampang

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* didapatkan bahwa ada perbedaan sikap tentang menstruasi pada remaja putri dalam menghadapi menarche pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Desy (2021) yang dilakukan di SDN sukorame 01 dengan judul pengaruh penerapan pendidikan kesehatan tentang menarche dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja didapatkan hasil penelitian adalah berdasarkan hasil analisis menggunakan uji wilcoxon dan disimpulkan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan kelompok eksperimen sebelum dan setelah perlakuan (p-Value 0,003). Terdapat pengaruh kategori sikap kelompok eksperimen sebelum dan setelah perlakuan (p-Value 0,001).

Dalam hal ini disimpulkan jika antara kedua kelompok kontrol dan perlakuan tersebut memiliki perbedaan terhadap sikap tentang menstruasi pada remaja putri sehingga hal itu memberikan bukti jika pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet lebih efektif untuk meningkatkan sikap pada remaja putri daripada yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet di SDN Gulbung 1 Sampang.

Kesimpulan

- Ada perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok perlakuan di SDN Gulbung 1 Sampang.
- Tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet pada remaja putri dalam menghadapi menarche pertama kali pada kelompok kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang
- Ada perbedaan pengetahuan dan Sikap tentang menstruasi pada remaja putri dalam menghadapi menarche pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Gulbung 1 Sampang

Referensi

- Andriyani, J. (2016). Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal AL-Bayan / Vol. 22 NO.34 Juli – Desember 2016*
- Cahyo, A. N. 2011. *Gudang Permainan Kreatif Khusus Asah Otak Kiri Anak*. Jogjakarta: Flashbooks.
- Desy, W. Erlyn, H. Megayana, Y. (2021) Pengaruh penerapan pendidikan kesehatan tentang menarche dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SDN sukorame 01
- Efendi, Ferry & Makhfud. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Gumilar, R. A. 2014. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang penanganan dismenore di

smpn 2 kartasura. Fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surakarta

- Hapsari, Y. E. (2021). Pengaruh Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Menarche Dengan Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SDN SUKORAME 01. *Study Program Of Midwifery Bachelor Program University Of Kusuma Husada 2021*.
- (2011). Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kawuriansari R, Fajarsari D, dan Mulidah S. (2010). Studi Efektivitas Leaflet terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri tentang Dismenorea di SMP Kristen 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 1 No. 1 Edisi Desember 2010.
- Kholid, A. (2015). Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- , A. (2015). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori, Perilaku, Media, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Niman, S. (2017). Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Niska, Ade, D. Fitrah. (2017). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Berdasarkan BB/TB pada Anak Usia Prasekolah.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (2012). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . (2014) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PTRinekaCipta.
- Qomari, P. N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Di Min Rejoso Petarangan Jombang. <https://journal.unipdu.ac.id>.
- Rosyida, D. A. (2019). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Saputro, H. (2021). Peran Orang Tua Dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi Menarche. *Fakultas keperawatan dan kebidanan IIK STRADA Indonesia*.
- Sitorus, Yulia, Sanusi, Sri, R. Fitria, M. 2015. Ubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenorea dan tindakan dalam penanganan dismenorea di smp swasta kualuh kabupaten labuhan batu utara tahun 2015. Universitas sumatera utara

Manuskrip Nur Istiqomah Amalia

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ukh.ac.id

Internet Source

5%

2

journal.um-surabaya.ac.id

Internet Source

3%

3

jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

5

repository.unjaya.ac.id

Internet Source

1%

6

docobook.com

Internet Source

1%

7

repository.usu.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

1%

9

repositori.usu.ac.id

Internet Source

1%

10	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
11	thesis.umi.ac.id Internet Source	1 %
12	Muhammad Saleh Nuwa, Stefanus Mendes Kiik. "Pengaruh Spiritual Guided Imagery and Music terhadap Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2020 Publication	1 %
13	id.123dok.com Internet Source	1 %
14	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
15	Rani Fitriyani Supriatna, Neneng Martini, Ari Indra Susanti, Dini Saraswati Handayani, Sefita Aryuti Nirmala. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN E-MAGAZINE TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Manuskrip Nur Istiqomah Amalia

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12